

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Pegadaian Syariah UPS murjani Banjarbaru

Pegadaian dimulai pada saat pemerintahan Belanda (VOC) Mendirikan Bank Van Lenening yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada 20 Agustus 1746.

Sejarah pegadaian di Indonesia Terbitnya PP/10 Tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk mecegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha Perum Pegadaian sampai sekarang.

Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi pegadaian pra fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank, telah sesuai dengan prinsip syariah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis tanggapan itu.

Berdirinya pegadaian syariah, berawal pada tahun 1998 ketika beberapa General Manager melakukan studi banding ke Malaysia. Setelah melakukan studi banding, mulai dilakukan penggodokan rencana pendirian pegadaian syariah. Tapi ketika itu ada sedikit masalah internal sehingga hasil studi banding itu pun hanya ditumpuk.

Keberadaan pegadaian syariah pada awalnya di dorong oleh keberhasilan keuangan syariah. Disamping itu, juga dilandasi oleh kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap hadirnya sebuah pegadaian yang menerapkan salah satu prinsip-prinsip syariah. Pegadaian syariah Dewi Sartika Jakarta merupakan salah satu pegadaian syariah yang pertama kali beroperasi di Indonesia. Sehingga hadirnya merupakan hal yang menggembirakan karena pegadaian syariah menyalurkan pinjaman dalam bentuk pemberian uang kepada masyarakat berdasarkan hukum gadai syariah.

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai islam. Fungsi operasi pegadaian syariah itu sendiri dijalankan oleh kantor-kantor cabang pegadaian syariah/ Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) sebagai satu unit organisasi dibawah binaan Divisi Usaha Perum Pegadaian. ULGS ini merupakan unit bisnis mandiri yang secara struktural terpisah pengelolaannya dari usaha gadai konvensional.

Pegadaian syariah UPS Murjani merupakan bagian dari perum pegadaian yang beroperasi di provinsi Kalimantan Selatan yakni di kota Banjarbaru. Selama kurang lebih 12 tahun berdiri sejak 19 juli 2011 sampai sekarang pegadaian syariah murjani memiliki banyak nasabah dan mengalami perkembangan yang signifikan dari sisi peningkatkan nasabah dan pendapatan. Adapun misi dari pegadaian syariah pada umumnya yaitu turut meningkatkan kesejahteraan

masyarakat (nasabah) dari praktek gadai gelap, praktek riba, dan pinjaman yang tidak wajar serta bertujuan dalam rangka pemenuhan atau untuk menjawab kebutuhan sebagian masyarakat muslim di Indonesia yang menginginkan transaksi pinjam-meminjam yang sesuai dengan syariat islam.

2. Visi, Misi, Slogan PT Pegadaian Syariah

Pegadaian secara keseluruhan, baik pegadaian pusat, cabang maupun unit mempunyai visi, misi dan slogan yang sama yaitu:

Visi:

“sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah”

Misi:

- a. Memberikan pembiayaan tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

Slogan:

“ Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”

3. Tujuan dan Budaya PT Pegadaian Syariah

Pegadaian memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintahan di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/pembiayaan atas dasar hukum gadai.
- b. Untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang tidak jatuh ke tangan pelepas uang dan tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi.
- c. Mecegah praktik pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar.

4. Budaya Pegadaian Syariah

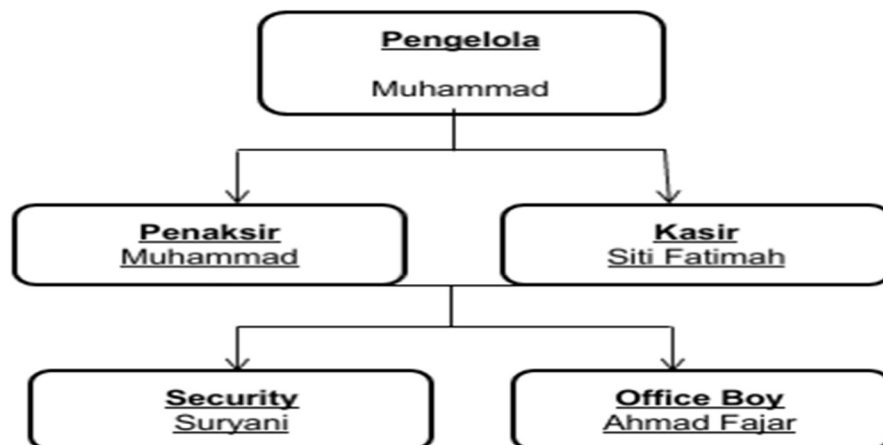
- a. Inovatif
 - 1) Berinisiatif, Kreatif, dan Produktif
 - 2) Berorientasi pasca solusi
- b. Nilai Moral Tinggi
 - 1) Taat beribadah
 - 2) Jujur dan berpikir positif
- c. Terampil
 - 1) Kompeten di bidangnya
 - 2) Selalu mengembangkan diri
- d. Adi Layanan

- 1) Peka dan cepat Tanggap
 - 2) Empatik, santun dan ramah
- e. Nuansa Citra
- 1) Memiliki sense of belonging
 - 2) Peduli nama baik perusahaan

5. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah UPS Murjani

Gambar. 4.1

Struktur Organisasi Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru



Sumber: Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru

6. Produk-produk pegadaian syariah murjani

a. Gadai Syariah

Pembiayaan Rahn (gadai syariah) dari pegadaian syariah adalah solusi tetap kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektronik atau kendaraan bermotor.

b. Arum

Pembiayaan Arrum (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro) pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan kendaraan.

c. Amanah

Pembiayaan Amanah dari pegadaian syariah adalah pembiayaan prinsip syariah kepada karyawan tetap maupun pengusaha mikro, untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran.

d. Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudahan dan jangka waktu yang fleksibel.

e. Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

f. Konsinyasi Emas

Konsinyasi emas adalah titip jual emas batangan dipegadaian sehingga menjadi investasi emas milik nasabah lebih aman karena disimpan dipegadaian.

g. Multi Pembiayaan Online

Multi Pembiayaan Online (MPO) melayani pembayaran berbagai tagihan seperti listrik, telpon/pulsa ponsel, pdam, air minum, pembelian tiket kereta api, dan lain sebagainya secara online.

7. *Jobs description*/ Deskripsi Tugas

Tugas masing-masing sesuai penjelasan pengelola Pegadaian Syariah UPS Murjani :

a. Pengelola UPS

Fungsi pengelola UPS adalah Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan UPS. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, pengelola UPS mempunyai tugas:

Mengkoordinasikan, melaksanakan mengawasi kegiatan operasional UPS.

- 1) Menangani barang jaminan yang bermasalah dan barang jaminan yang telah jatuh tempo.
- 2) Melakukan pengawasan secara uji petik dan terprogram terhadap

barang jaminan yang masuk.

- 3) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, sarana dan prasarana, keamanan ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional UPS.

b. Penaksir

Fungsi penaksir adalah melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan, untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, penaksir mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.
- b. Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dari nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
- c. Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

c. Kasir

fungsi kasir adalah melakukan tugas penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang dan UPS. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, kasir mempunyai tugas:

- 1) Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang.
- 3) Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Melakukan pembayaran segala pengelompokan yang terjadi di kantor cabang dan UPS.

Gadai Emas Syariah adalah pemberian pinjaman secara syariah dengan sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas (emas perhiasan, emas batangan) dan berlian yang terikat emas. Keunggulan dari gadai emas syariah yaitu:

1. Pelayanan Rahn tersedia di lebih dari 600 outlet pegadaian syariah diseluruh Indonesia dan aplikasi Pegadaian Syariah Digital.
2. Pinjaman mulai Rp50.000 sampai dengan 1 Milyar keatas.
3. Proses pinjaman tanpa harus membuka rekening.

4. Prosedur pengajuannya sangat mudah.
5. Pinjaman berjangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang berkali-kali.
6. Penerimaan pinjaman dalam bentuk tunai atau di transfer ke rekening nasabah.
7. Prosedur pinjaman sangat cepat, hanya 15 menit.
8. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan biaya administrasi selama masa pinjaman.

Adapun persyaratan gadai emas yaitu:

1. Fotokopi KTP atau Kartu Identitas resmi lainnya
2. Memiliki barang jaminan berupa emas
3. Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli
4. Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR)

Selain itu pegadaian syariah ups murjani juga melakukan sosialisasi terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Aturan dalam pembiayaan untuk pelaku UMKM yang ada di pegadaian syariah UPS murjani yaitu dengan pembiayaan Arrum BPKB.

Arrum merupakan kepanjangan dari Ar-Rahn untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Produk pembiayaan Arrum pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal guna pengembangan usaha dengan jaminan BPKB motor atau mobil. Kendaraan

tetap pada pemilik sehingga tetap dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.

Arrum merupakan skim peminjaman yang menggabungkan dua akad, yaitu akad Rahn dan akad Ijarah. Akad Rahn dimana nasabah menyerahkan barang bergerak dan kemudian pegadaian menyimpan dan merawatnya ditempat yang telah disediakan. Akibat yang muncul dari proses penyimpanan barang tersebut adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi biaya investasi penyimpanan, biaya perawatan dan biaya operasional transaksi. Sedangkan akad ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah atau sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya.

Keuntungan Arrum :

- a. Menambah modal kerja usaha untuk memperbesar skala bisnis
- b. Kendaraan yang menjadi pinjaman tetap dapat digunakan untuk faktor produksi
- c. Prosedur dan syarat yang mudah serta waktu dari survei sampai pencairan cepat.
- d. Biaya ujarah dan biaya administrasi yang tidak memberatkan.
- e. Jangka waktu pembiayaan fleksibel serta bebas menentukan pilihan pembayaran secara angsuran atau sekaligus.

Landasan hukum produk Arrum adalah Fatwa DSN No. 68/DSN-MUI/I/III/2008 tentang Rahn Tasjily yaitu pinjaman dalam bentuk barang atas

uang dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jamiannya hanya bukti sah kepemilikannya sedangkan fisik barang jaminan tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan. Beberapa ketentuan terkait Rahn Tasjily adalah sebagai berikut:

- a. Biaya pemeliharaan harus ditanggung oleh pihak yang menggadaikan yang jumlah biayanya tidak boleh dihubungkan dengan besarnya pembiayaan.
- b. Pihak penerima gadai dapat menyimpan bukti kepemilikan, sedangkan barang yang digadaikan dapat digunakan pihak yang menggadaikan dengan izin dari pihak penerima gadai.
- c. Jika terjadi penunggakan maka jaminan dapat dijual oleh pihak penerima gadai tetapi harus dengan izin dari pihak yang menggadaikan sebagai pemilik.

Adapun syarat dan ketentuan Arrum BPKB adalah sebagai berikut:

- d. Pengajuan permohonan dengan cara menyerahkan fotokopi KTP, Kartu Keluarga, dan menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor seperti BPKB asli, fotokopi STNK dan Faktur pembelian kendaraan.
- e. Verifikasi dokumen dengan cara tim pegadaian syariah akan melakukan survei tempat, kondisi usaha dan agunan.
- f. Persetujuan pinjaman.
- g. Uang pinjaman.

Untuk dana modal usaha dalam pembiayaan Arrum BPKB, pegadaian syariah memberikan minimal uang pinjaman Rp1.000.000 dan maksimal uang pinjaman Rp400.000.000 untuk pinjaman 100 juta ke atas tidak dikenakan biaya administrasi.

Jangka waktu peminjaman dalam pembiayaan Arrum BPKB yaitu dari 12 bulan samapai 48 bulan.

Kendala pelaksanaan pegadaian syariah UPS Murjani dalam pengembangan UMKM yaitu: secara umum bencana alam yang tidak dapat dihindari sehingga bisa menyebabkan kerugian terhadap pelaku atau nasabah yang terkena dampak musibah tersebut dan wabah covid-19 dimana pihak pegadaian syariah harus menstabilkan pembayaran dengan perekonomian pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melakukan pinjaman di pegadaian syariah UPS Murjani.

Perekonomian yang kurang kondusif membuat beberapa usaha UMKM kurang berkembang bahkan ada yang mengalami kebangkrutan dimana hal tersebut dapat memicu kemacetan pembayaran pinjaman.

8. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara langsung dengan 3 informan tersebut yaitu 1 pengelola sekaligus penaksir dan 2 nasabah pegadaian syariah UPS murjani Banjarbaru yang memiliki usaha sempol ayam dan minuman thaitea. Dari wawancara tersebut, penulis akan mendapatkan data terkait kontribusi pegadaian syariah

dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan apa saja kendala yang dihadapi Pegadaian Syariah UPS Murjani dalam memberikan kontribusi untuk mengembangkan UMKM (Studi kasus pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani). Adapun hasil wawancara dengan pengelola pegadaian syariah UPS Murjani Banjarbaru.

a. Informan I

Nama : Muhammad

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 43 Tahun

Jabatan : Pegelola dan penaksir Pegadaian Syariah

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Mei 2022 di kantor pegadaian syariah ups murjani dengan Bapak Muhammad yang menyatakan bahwa pegadaian syariah UPS Murjani merupakan suatu lembaga Keuangan non bank yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan prinsip syariah yang dimana hal tersebut menggunakan akad Qard Al-Hasan, Mudharabah, Bai Muqayyadah dan ijarah.

Pegadaian Syariah UPS Murjani memiliki peran maupun kontribusi dalam membantu ekonomi masyarakat dan para pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha untuk memperluas/mengembangkan usahanya dengan melalui pembiayaan Arrum BPKB Ataupun Arrum Emas yang ada di pegadaian syariah UPS murjani. Karena pilihan transaksi yang sering digunakan oleh masyarakat dalam menghadapi masalah ini adalah

menggadaikan barang-barang yang berharga ataupun melakukan pinjaman pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Tugas pokok dari lembaga pegadaian syariah adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemberian pinjaman ini tidak terbatas untuk kalangan atau kelompok masyarakat tertentu.

Kendala pelaksanaan pegadaian syariah UPS Murjani dalam mengembangkan UMKM yaitu: secara umum adalah bencana alam yang tidak dapat dihindari sehingga menyebabkan kerugian terhadap pelaku usaha yang terkena musibah tersebut, selain itu adanya gadai-gadai swasta yang bersaing dengan lembaga keuangan non bank dan lainnya, dan juga menghadapi karakter masyarakat yang sulit untuk ditebak ada kepercayaan dan ada juga yang tidak dapat dipercaya yang dapat memicu masalah dalam pembiayaan yang perlu ditangani secara serius untuk menghindari kemacetan pembayaran.

Dibawah ini juga akan dipaparkan peran maupun kontribusi Pegadaian Syariah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu dengan pembiayaan yang disalurkan oleh Pegadaian Syariah UPS Murjani, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah potensi Pegadaian Syariah UPS Murjani yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat, hal ini terlihat dari laporan pembiayaan dan kontribusi usaha mikro kecil dan menengah.

Tabel 4.1

Nasabah Pembiayaan Pegadaian Syariah UPS Murjani

		Tahun
--	--	--------------

No	Jenis Pembiayaan	2021	2022
1	Pembiayaan Qard al-Hasan	5	2
2	Pembiayaan Mudharabah	34	26
3	Pembiayaan Ba'I Muqayyadah	3	0
4	Pembiayaan Ijarah	0	0
5	Pembiayaan Rahn	536	427
Jumlah		578	455

Sumber : Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru

Dari tabel di atas dalam pengembangannya Pegadaian Syariah UPS Murjani menggunakan beberapa produk pembiayaan, antara lain pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Qard al-hasan, Pembiayaan Ba'I Muqayyadah, Pembiayaan Ar Rahn dan Pembiayaan Ijarah yang diberikan kepada pedagang yang membutuhkan tambahan modal, dimana Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru ini dapat memberikan pembiayaan kemudian menyesuaikan kesepakatan antara Pegadaian syariah dan anggota peminjam.

b. Informan II

Nama : Aliansyah

Umur : 38 Tahun

Pekerjaan : Penjual Sempol Ayam

Bapak Aliansyah merupakan nasabah pegadaian syariah yang usahanya adalah penjual sempol ayam, ia menjadi anggota nasabah sejak 1,5 tahun yang lalu, ia mengetahui keberadaan pegadaian syariah UPS Murjani karena informasi dari temannya yang juga sama-sama pedagang. Ia meminjam modal dari pembiayaan Arrum BPKB untuk menambah modal usahanya. menurut bapak Aliansyah ia merasa bahwa pegadaian syariah UPS Murjani telah berkontribusi banyak terhadap usahanya melalui modal yang dipinjamkan. Dengan adanya tambahan modal ia merasa sangat terbantu untuk menambah jualannya yang awalnya ia hanya menjual sempol kini ia bisa menambah jualan yang lainnya seperti pisang molen mini.

c. Informan III

Nama : Alina

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Penjual Thai Tea

Ibu Alina merupakan nasabah pegadaian syariah yang usahanya adalah penjual minuman Thai Tea, ia menjadi anggota nasabah sejak 1 tahun yang lalu, ia mengetahui keberadaan pegadaian syariah UPS murjani karena dekat dengan sekolah anaknya. Ia meminjam modal dari pembiayaan Arrum BPKB karena ingin membuat cabang lain yang berjauhan dari tempat semula ia berjualan. menurut ibu Alina ia merasa bahwa pegadaian syariah UPS Murjani telah

berkontribusi banyak terhadap usahanya melalui modal yang dipinjamkan. dengan adanya tambahan modal tersebut ia dapat memperluas atau mengembangkan usahanya.

B. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mewawancarai pengelola sekaligus penaksir pegadaian syariah UPS Murjani Banjarbaru, yang telah ditemukan dalam penyajian data, oleh karena itu penulis akan menjelaskan hasil penelitian.

1. Kontribusi Pegadaian Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan non bank (LKNB) di Indonesia yang bergerak pada tiga lini bisnis yaitu gadai, pembiayaan dan jasa lainnya. Selain melayani bisnis secara konvensional, pegadaian juga memiliki unit bisnis syariah yang produknya sesuai dengan syariat islam, yaitu pegadaian syariah salah satunya pegadaian syariah UPS Murjani Banjarbaru dengan akad Mudharabah, qard al-hasan dan bai muqayyadah.

Pegadaian syariah juga mempunyai fungsi yaitu melakukan pengelolaan atas penyaluran uang pinjaman dana berdasarkan kepada hukum gadai islam yang dapat membuka dan mengembangkan usaha yang dapat menguntungkan pemerintah dan masyarakat, melakukan penelitian dan

pengembangan serta pengawasan terhadap sistem gadai dalam masyarakat serta mencegah adanya pemberitaan tidak wajar, pegadaian gelap dan praktik riba.

Selain itu pegadaian syariah juga mempunyai misi Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan. Tujuan dari pegadaian syariah itu sendiri yaitu Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program pemerintahan di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/pembiayaan atas dasar hukum gadai. Dengan melalui pembiayaan Arrum BPKB pemerintah dan masyarakat dapat bekerja sama dalam mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan serta untuk mengatasi agar masyarakat yang sedang membutuhkan dana tidak jatuh ketangan pelepas uang dan tukang ijon atau tukang rentenir yang bunganya relatif tinggi.

Kontribusi yang dilakukan pegadaian syariah UPS Murjani adalah membantu masyarakat yang membutuhkan dana dan permodalan dengan cara gadai, maupun pembiayaan Arrum BPKB, serta investasi melalui tebungan emas dengan menggunakan akad Rahn, mudharabah qard al-hasan untuk mengembangkan Usaha mikro kecil dan menengah(UMKM).

Kontribusi pegadaian syariah UPS murjani dalam pengembangan UMKM dapat dilihat dari indikator pemenuhan permodalan melalui pembiayaan Arrum BPKB yang menggunakan akad Mudrabah. Pada tahun

2021 jumlah nasabah yang menggunakan pembiayaan Arrum BPKB berjumlah 34 orang menurut penelitian jumlahnya bisa dikatakan besar atau banyak, yang berarti pegadaian syariah UPS Murjani sudah memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya kepada pelaku UMKM yang ingin menambah modal usahanya untuk mengembangkan atau memperluas usahanya.

Pada tahun 2022 anggota nasabah Arrum BPKB berkurang menjadi 26 orang yang artinya jumlah ini telah menurunkan anggota sebesar 8 orang, hal ini dikarenakan bisnis mereka berhasil berkembang sehingga mereka dapat memperluas usahanya dengan berdiri sendiri tanpa memerlukan pinjaman modal dari pegadaian syariah UPS Murjani.

Jadi setiap tahun nasabah pegadaian syariah UPS Murjani dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan jumlah anggota pembiayaan, dimana sebagian besar dari mereka sudah dapat mengembagkan usahanya sendiri tanpa perlu pinjaman modal lagi. Hal ini jika kita maksud dengan peningkatan kesejahteraan, maka mereka yang menjalankan usaha sendiri tanpa pembiayaan di pegadaian syariah UPS Murjani kembali bisa dikatakan meningkat.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pembiayaan yang ada di pegadaian syariah khususnya pembiayaan Arrum BPKB dapat membantu masyarakat dalam mengatasi minimnya permodalan dan dapat mengembangkan usahanya sendiri.

Jadi berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan diatas, bahwa keberadaan produk pembiayaan Arrum BPKB maupun yang lainnya yang

dijalankan oleh pegadaian syariah UPS Murjani telah memberikan kontribusi atau peran terhadap para pelaku UMKM yang mana modal yang dipinjamkan berguna untuk memperluas dan mengembangkan usaha yang mereka geluti.

Hal ini sejalan dengan apa yang telah dijelaskan dalam teori kontribusi menurut Soerjono Soekanto, kontribusi adalah sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuann yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.

Salah satu jenis kontribusi yaitu Kontribusi sosial perusahaan untuk masyarakat yang dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR merupakan suatu konsep bahwa oraganisasi, khususnya, perusahaan mempunyai berbagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, yang diantaranya yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, dan komunitas serta lingkungan dalam berbagai aspek operasional perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa CSR sebagai kontribusi perusahaan pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang dilakukan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Dari hasil paparan diatas disebutkan bahwa kontribusi pegadaian syariah dalam pengembangan UMKM sejalan dengan hak dan kewajibannya dalam memberikan keuntungan terhadap nasabah yang mempunyai usaha kecil

maupun mikro dan menengah tanpa unsur riba ataupun pemerasan sesuai dengan peraturan yang berlaku di pegadaian syariah dalam bentuk peningkatan asset sarana dan prasarana dan peningkatan omzet usaha sehingga berkembangnya usaha yang dimiliki nasabah. Sehingga dalam peranannya pegadaian syariah sudah berkontribusi terhadap perkembangan UMKM dalam hal peminjaman modal usaha.

2. Kendala Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan kesejahteraan UMKM

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dan telah disajikan dalam penyajian data, terdapat tantangan yang terkandung dalam implementasi Pegadaian Syariah UPS Murjani dalam pengembangan UMKM.:

- a. Bencana alam, bencana alam yang tidak terduga serta tidak dapat dihindari seperti bencana banjir yang dapat menyebabkan kerugian pelaku usaha yang terkena bencana tersebut, hal itu dapat memicu kemacetan pembayaran karena kemungkinan besar dari pihak peminjam yang terkena bencana akan mengalami kesulitan dalam ekonominya.
- b. Menghadapi karakter anggota nasabah, karakter anggota nasabah yang sulit ditebak ada yang dapat dipercaya juga tidak dapat dipercaya, anggota nasabah terpercaya akan melaksanakan kewajibannya yang harus dilakukan agar mampu menjaga keharmonisan antara pelanggan dan pegadaian syariah.

- c. Adanya masyarakat yang membuka gadai-gadai swasta dengan memberikan kemudahan untuk semua jenis barang gadai sehingga mempunyai persaingan dengan lembaga keuangan non bank lainnya.

Jadi berdasarkan paparan data diatas mengenai kendala pegadaian syariah dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM ada 3 yaitu bencana alam, menghadapi karakter anggota nasabah, adanya gadai swasta .

Berdasarkan teori tantangan dan kendala terhadap perkembangan pegadaian syariah dalam jurnal “Dinamika Perkembangan Pegadaian Syariah di Indonesia” memiliki 1 kendala yaitu :

Adanya masyarakat yang membuka gadai-gadai swasta dengan memberikan kemudahan untuk semua jenis barang gadai sehingga keberadaannya terus berkembang meskipun masih illegal.

Jadi berdasarkan paparan diatas dan teori yang disajikan tentang tantangan atau kendala terhadap perkembangan pegadaian syariah memiliki kesamaan dan perbedaan yang dihadapi. Namun, secara umum kendala yang dihadapi sama mengenai gadai swasta.